

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil wawancara, pembahasan dan evaluasi melalui data yang telah terkumpul, penulis dapat menyimpulkan bahwa di lingkungan Bali sangat disiplin dan keras terhadap budaya keagamaan. Adat istiadat dan kebudayaan masyarakat Bali yang sangat kental membuat masyarakat luar juga harus menghargai dan menghormati segala ritual kebudayaannya. Pura sebagai ciri khas kesenian budaya Bali dan tempat ibadah masyarakat Hindu Bali, tempat yang suci dan sakral, menjadi tempat singgah Tuhan, dewa dan nenek moyang masyarakat Bali. Tidak sembarang anggota atau orang dapat memasuki area pura tanpa tujuan yang jelas, pura dikhususkan untuk acara ritual agama (ibadah) atau untuk kegiatan yang menyangkut hal tersebut.

Dalam proses pelaksanaan izin untuk melakukan kegiatan shooting di pura, pertama pemohon diharuskan meminta surat izin kepada pemerintah dan harus disetujui juga oleh penjaga pura tersebut (mangku). Pada dasarnya, segala konten yang ingin dilaksanakan produksinya di pura Bali harus memiliki unsur seni kebudayaan dan keagamaan yang bersangkutan. Beberapa aturan yang berlaku saat berada di pura yaitu, semua orang yang ingin memasuki area pura harus berlaku dan berpakaian sopan, memakai kain kepala dan sarung (kamen dan udeng), bersikap sopan dalam berbahasa, menjaga kebersihan, tidak merusak kesenian pura dan dilarang untuk memasuki area tugu pura dikarenakan hanya mangku dan orang yang terpilih saja yang diizinkan untuk memasuki area tersebut.